



RABU, 05 JUNI 2024

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Jadi Tersangka Dugaan Korupsi Dana BOS Rp1 Miliar, 2 Guru SMP di Bengkulu Ditahan

BENGKULU - Polresta Bengkulu menetapkan 2 guru SMPN 17 Kota Bengkulu sebagai tersangka dugaan korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2019-2022.

Kapolresta Bengkulu Kombes. Pol. Deddy Nata, S.IK melalui PS Kasat Reskrim Polresta Bengkulu AKP. Mulyo Hartomo membenarkan telah menetapkan 2 guru SMP tersebut sebagai tersangka dugaan korupsi Dana BOS.

2 guru yang ditetapkan menjadi tersangka dugaan korupsi dana BOS ini, yakni mantan kepala sekolah berinisial IM dan bendahara sekolah berinisial YN.

"Kita tetapkan 2 tersangka dugaan korupsi dana Biaya operasional sekolah (BOS) SMPN 17 Kota Bengkulu," ungkap Mulyo.

IM dan YN 2 guru SMP di Kota Bengkulu yang sudah ditetapkan sebagai tersangka, diduga melakukan korupsi dana BOS dengan modus membuat surat pertanggungjawaban (SPj) fiktif penggunaan dana BOS tersebut.

"Modusnya ini seperti biasa, SPj fiktif. Jadi dokumen itu dipalsukan untuk mencairkan dana BOS itu," jelas Mulyo.

Saat audit internal yang dilakukan penyidik, menemukan kerugian Negara Rp400 juta.

Ketika diaudit oleh tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), 2 tenaga pendidik itu diduga merugikan Negara senilai Rp1 miliar. "Nilai kerugiannya mencapai Rp1 miliar lebih. Itu yang dihitung BPK. Kalau internal kemaren Rp400 juta," tambahnya.

Untuk mengungkapkan dugaan korupsi dana BOS di SMPN 17 Kota Bengkulu anggaran 2019-2022, penyidik sudah memeriksa 50 saksi.

"Untuk penangkapan tersangka sendiri sudah melewati penyelidikan. Bahkan sudah periksa 50 saksi sebelumnya," jelas Mulyo.

Saat ini IM dan YN ditahan oleh penyidik Satreskrim Polresta Bengkulu, di Rumah Tahanan Polresta Bengkulu.

Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi pelarian atas tindakan melanggar hukum.

Kemudian juga untuk menghindari tindakan Obstruction of Justice berupa penghilangan barang bukti.

"Segera kita amankan. Sebab mencegah hal yang tidak diinginkan," ungkap Mulyo.

Lanjut Mulyo saat ini penyidik tengah melengkapi berkas penyidikan. Setelah selesai, akan dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Bengkulu.

"Ya, kita sudah lakukan penahanan dan juga ditetapkan tersangka, kita amankan sekitar dua minggu lalu," jelas Mulyo. (cw1)